

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 2
PARANGTRITIS KRETEK BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Windi Widayat

13604221022

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 2
PARANGTRITIS KRETEK BANTUL**

Disusun Oleh:

Windi Widayat

NIM 13604221022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

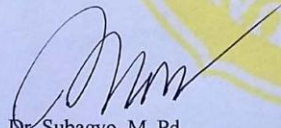
Yogyakarta, 25 Desember 2017

Mengetahui,

Disetujui,

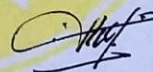
Ketua Prodi PGSD Penjas

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Subagyo, M. Pd.

NIP. 19561107 198203 1 003



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 19560815 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 2
PARANGTRITIS KRETEK BANTUL**

Disusun Oleh:

Windi Widayat

NIM 13604221022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal, 17 Januari 2018

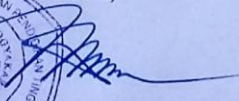
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd		14 - 02 - 2018
Ketua Penguji/Pembimbing		12 - 02 - 2018
Sujarwo, M.Or		09 - 02 - 2018
Sekretaris		
Suhadi, M.Pd		
Penguji		

Yogyakarta, Februari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Widayat

NIM : 13604221022

Program Studi: PGSD PENJAS

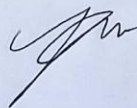
Judul TAS : Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Peserta

Ekstrakurikuler Di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Desember 2017

Yang menyatakan,



Windi Widayat

NIM. 13604221022

MOTTO

1. “Kita terlahir tidak diwajibkan untuk berhasil, tetapi kita terlahir diwajibkan untuk selalu mencoba” (Mario Teguh).
2. “Selagi masih muda jadilah petarung bagi semua impian, bila tidak ingin menjadi tawanan penyesalan dihari tua” (Mario Teguh).
3. “Sahabat adalah kebutuhan jiwamu yang terpenuhi. Dia adalah hati yang dengan kasih kau taburi dan kau pungut buahnya penuh rasa terima kasih, kau hampirinya dikala gersang kelaparan dan mencarinya dikala jiwa membutuhkan kedalaman, janganlah ada tujuan lain dari persahabatan, kecuali saling memperkaya jiwa” (Kahlil Gibran).

PERSEMBAHAN

Skripsi dengan judul “Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul” dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, antara lain:

1. Orang tua tercinta Bapak Nyonodadi yang sabar, bijaksana, setia dan penuh kasih sayang sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Almamater yang telah memberi peluang sangat berharga untuk masa depan.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 2
PARANGTRITIS KRETEK BANTUL**

Oleh:

Windi Widayat
NIM. 13604221022

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu: Keterampilan teknik dasar bola voli. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul yang berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tes keterampilan bola voli dari Nurhasan. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14 siswa (42,4%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,2%) termasuk dalam kategori kurang, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori cukup, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori baik, dan 1 siswa (3,0%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

Kata Kunci : *Keterampilan, Teknik dasar, Bola voli*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd Ketua Penguji, bapak Sujarwo, M.Or Sekretaris Penguji, dan bapak Suhadi, M.Pd Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala sekolah SD Negeri 2 Parangtritis bapak Disan, S.Pd., yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Desember 2017

Penulis,

Windi Widayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Keterampilan.....	10
2. Permainan Bola Voli	10
3. Fasilitas dan Perlengkapan Bola Voli	12
4. Hakikat Bola Voli Mini	14
5. Teknik Dasar Bola Voli	15
6. Hakikat Ekstrakurikuler	20
7. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 26
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Subjek dan Waktu Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi	45
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rumus Kategori	32
Tabel 2. Analisis Data Tes <i>Passing</i>	33
Tabel 3. Hasil Tes <i>Passing</i> Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul	34
Tabel 4. Analisis Data Tes <i>Service</i>	35
Tabel 5. Hasil Tes <i>Service</i> Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul ...	36
Tabel 6. Analisis Data Tes <i>Smash</i>	37
Tabel 7. Hasil Tes <i>Smash</i> Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul	38
Tabel 8. Analisis Data Hasil Tes Keterampilan Bola Voli	40
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Tes <i>Service</i>	29
Gambar 2. Lapangan Tes <i>Passing</i>	30
Gambar 3. Lapangan Tes <i>Smash</i>	31
Gambar 4. Histogram Tes <i>Passing</i> Bawah Bola Voli SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul	35
Gambar 5. Histogram Tes <i>Service</i> Bola Voli SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.....	37
Gambar 6. Histogram Tes <i>Smash</i> Bola Voli SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul	39
Gambar 7. Histogram Hasil Tes Keterampilan Bola Voli Siswa di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	51
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta DIY.....	52
Lampiran 3. Surat Izin Bapedda Bantul	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Parangtritis	54
Lampiran 11. Data Penelitian	55
Lampiran 12. Olah Data Penelitian	63
Lampiran 13. Dokumentasi Lampiran	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang bermula pada kemajuan suatu bangsa, dengan demikian akan mengalami kemajuan terutama sumber daya manusianya. Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing hanya bisa diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki banyak komponen. Komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain; guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan. Diantara komponen-komponen pendidikan yang paling utama salah satunya adalah komponen kurikulum. Kurikulum adalah pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan. Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum sekolah secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan dan sejarah pendidikan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi yang sehat dan kuat. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menitik beratkan kepada aktivitas jasmani kepada para siswa. Aktivitas jasmani yang rutin dan baik yang dilakukan oleh siswa diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kebugaran siswa itu sendiri. Aktivitas jasmani yang baik akan mampu

mengembangkan psikomotorik siswa dan dengan sikap sportivitas yang ditanamkan dalam pendidikan jasmani akan mampu mengembangkan sikap afektif siswa.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh sekolah sangat bervariasi, mulai dari bakat seni, olahraga dan tentunya dalam bidang-bidang lainnya yang tergantung dari kebijakan dan kemampuan sekolah dalam menangkap minat dan bakat siswanya.

Kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang salah satunya bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti pentingnya berolahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat masing-masing.

Bola voli saat ini merupakan olahraga yang memasyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pelaku olahraga atau orang yang bermain bola voli di masyarakat. Banyak lapangan bola voli yang dibuat dan tiap sore

hari digunakan oleh masyarakat untuk bermain. Permainan bola voli dapat dimainkan oleh semua orang tua maupun muda baik laki-laki, perempuan, dan juga anak-anak. Pemerintah juga sangat mendukung olahraga bola voli ini dengan terus mengadakan even kejuaraan baik tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten, propinsi, bahkan tingkat nasional.

Permainan bola bagi siswa sekolah dasar (SD) dan SMP adalah bola voli mini. Bola voli mini lebih memfokuskan pada pembelajaran bukan pada arah prestasi. Hal ini juga didasarkan pada *Long Term Athlete Development* bahwa usia prestasi atlet bola voli dimulai dari usia 18 sampai 25 tahun. Beberapa kesalahpahaman pelaku olahraga baik orang tua atlet maupun pelatih yang belum memahami tujuan latihan bola voli mini, sebagai contoh terlalu dini untuk memberikan dosis latihan harapannya agar anak segera mungkin mendapatkan prestasi, namun tidak memperhatikan perkembangan fisik dan mental yang dapat terganggu dengan adanya pola latihan yang dipaksakan. Tujuan latihan bola voli mini selain untuk anak merasa senang, juga mendapatkan nilai-nilai dalam olahraga beregu ini. Nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga bola voli ini diantaranya: kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, disiplin, kejujuran, sportivitas dll. Selain tujuan tersebut permainan bola voli mini juga memiliki dampak pada kebugaran atau kekuatan tubuh dan juga pikiran yang sehat.

Dalam pembelajaran bolavoli mini yang pertama adalah memperkenalkan dahulu macam-macam tehnik dasarnya agar siswa menguasai dan memahaminya. Ada beberapa jenis tehnik dasar dalam bola voli yaitu; *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *Service* merupakan tehnik dasar bola voli

yang berfungsi untuk memulainya suatu permainan, *service* dapat dilakukan dengan *service* bawah ataupun dengan *service* atas.

Penguasaan teknik bermain bola voli yang baik wajib dikuasai oleh seorang pemain bola voli. Teknik-teknik tersebut terbagi menjadi tiga macam yaitu teknik dasar, teknik menengah dan teknik tinggi. Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang paling dominan dan wajib dikuasai dengan baik oleh setiap pemain bola voli. Karena *passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu timnya untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpankan kepada smasher untuk melakukan serangan terhadap regu lawan. Selain itu *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *service* dari tim lawan. Untuk dapat menguasai teknik *passing* dengan baik dibutuhkan ketekunan dalam latihan yang terus menerus disesuaikan dengan kemampuan anak.

Sekolah diberikan kebebasan dalam memprogramkan sendiri materi permainan bola voli dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, maka pihak sekolah khususnya guru olahraga atau penjaskes dapat pula menyisipkan materi bola voli tidak hanya pada saat pelajaran olahraga di sekolah (intrakurikuler) tetapi juga pada saat di luar sekolah (ekstrakurikuler). Berdasarkan semua hasil observasi yang dilakukan di Sekolah DasarNegeri 2 Parangtritis, Kecamatan Keretek, Kabupaten Bantul memiliki program latihan kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan tiga kali dalam seminggu.

Pelaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli,dari segi sarana dan prasarana yang digunakan dalam berlatih di SD Negeri 2 Parangtritismasih

jauh dari harapan dan masih banyak kekurangan. Ketersediaan dan kondisi bola masih tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Parangtritis meliputi Lapangan 1 buah, bola voli 12 buah, tiang net, dan net 1 buah. Semua sarana dan prasarana yang dimiliki dalam kategori sedang. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut, tentunya akan sangat berpengaruh kepada anak-anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis masih jauh dari standar. Hal ini terbukti dengan jumlah bola yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dalam pelaksanaannya masih sering dijumpai siswa mengantri dalam melaksanakan tugas yang diinstruksikan oleh pelatih. Dengan adanya siswa yang mengantri untuk melaksanakan instruksi dari pelatih tersebut, tentunya akan banyak waktu yang terbuang hanya untuk mengantri. Banyak waktu efektif yang terbuang pada saat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini dapat dikategorikan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mulai dari

kelas 3 sampai dengan kelas 5, baik siswa putra maupun siswa putri. Setiap mengikuti latihan mereka melakukan dengan penuh semangat.

Gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting untuk dikuasai setiap pemain bola voli. Penguasaan tehnik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan kalah dan menangnya tim dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik, dan mental, (Suharno, 1982: 51). Menurut pendapat dari M. Yunus (1992: 68) menyatakan bahwa taktik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Banyak prestasi yang pernah diraih SD Negeri 2 Parangtritis dalam bidang olahraga bola voli ini, mulai dari tingkat Kabupaten sampai level Nasionalpun pernah diraih. Namun dalam kurun waktu beberapa tahun ini prestasi yang dicapai SD Negeri 2 Parangtritis mengalami penurunan. Hal ini mungkin disebabkan beberapa faktor, salah satu faktornya adalah kemampuan penguasaan teknik dasar dalam bermain bola voli yang belum maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum bisa melakukan *passing* bawah dengan baik. Dalam melakukan gerakan *passing* bawah, saat perkenaan dengan bola tangan siswa ditekuk sehingga arah bola sulit untuk dikontrol.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum maksimal dalam penguasaan teknik dasar bermain bola voli. Kebanyakan siswa berlatih hanya saat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan hanya beberapa siswa yang tergabung di salah satu club bola voli. Oleh karena

itu, peneliti mengangkat peserta ekstrakurikuler bola voli siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis sebagai obyek dalam penelitian ini dengan judul “Survei Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan masih banyak kekurangan.
2. Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli masih belum begitu maksimal.
3. Terjadi penurunan prestasi di bidang olahraga, khususnya di cabang olahraga bola voli.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar permainan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini hanya mencakup aspek pada tingkat keterampilan dasar permainan bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang permasalahan dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa

tingkat keterampilan dasar permainan bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul?''.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi guru atau pelatih bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi peserta didik

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri dan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, sehingga dengan pola latihan yang benar dan tepat yang dilakukan oleh peserta didik akan dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

3. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk program peningkatan prestasi bola voli, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) SD Negeri 2 Parangtritis Bantul khususnya dalam cabang olahraga bola voli.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan, (Depdiknas, 1999: 4). Pendapat senada dikemukakan juga oleh Sugiyono (2003: 8), yang menyatakan bahwa keterampilan bisa diartikan sebagai kemampuan untuk tugas-tugas tertentu dengan baik. Semakin baik penguasaan keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien.

Keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Menurut pendapat dari Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57), menyatakan bahwa:

Terampil juga diartikan sebagai perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas yang berkaitan dengan pencapaian tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator tingkat keterampilan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu secara baik dan benar.

2. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan olahraga beregu, masing-masing regu terdiri dari enam orang, regu yang saling bertanding dipisahkan oleh sebuah *net*, sehingga tidak terjadi kontak badan antar pemain yang

sedang bertanding, (Nenden, 2009: 2). Pendapat dari Sukintaka dkk, (1979: 17) menyatakan bahwa, “Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk mem-*volley* bola diudara, hilir mudik di atas jaring net dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.”

Pendapat dari Sri Mawarti, (2009:69) menyatakan bahwa, “bola voli merupakan permainan yang dimainkan dalam bentuk kerja sama tim dan dibatasi *net*. Setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah”. Pendapat lain menyatakan bahwa permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Dasar permainan bola voli ialah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas *net* atau jaring dan mempertahankannya supaya tidak jatuh dilapangan sendiri”, (A. Sarumpeat dkk, 1992: 78).

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan permainan bola voli adalah permainan beregu yang terdiri atas dua regu, setiap regu terdiri atas enam orang pemain dan saat bertanding dipisahkan oleh sebuah *net* yang bertujuan untuk menjatuhkan bola dilapangan lawan serta berusaha untuk menahan bola supaya tidak jatuh dilapangan sendiri.

3. Fasilitas dan Perlengkapan Bola Voli

a. Lapangan permainan

Lapangan permainan bola voli memiliki panjang adalah 18 meter dan lebar 9 meter termasuk garis-garis batas yang lebarnya 5 cm dan mudah untuk dilihat. Permukaannya harus datar dan horizontal, dikelilingi daerah bebas minimal 3 meter dari garis batas dan ruang bebas dari rintangan sampai ketinggian minimal 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Garis tengah terletak di bawah net yang membagi lapangan menjadi dua bidang yang masing-masing 9 m x 9 m. Pada lapangan permainan terdapat daerah atau depan dan daerah servis.

b. Jaring atau *net*, tiang dan perlengkapannya

1) Jaring atau *net*

Jaring berukuran panjang 9,50 m dan lebar 1 m. Lobang-lobang jaring berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 10 x 10 cm, warna jaring adalah hitam. Jaring dipasang vertikal di atas poros garis tengah yang diikatkan pada dua buah tiang oleh bagian bawah *net* (tidak dengan pita) terdapat tali yang dimasukkan pada *net* untuk menegangkan net, supaya tidak kendur. Tinggi net putra 2,43 m dan putri 2,24 m.

2) Pita samping

Pada setiap sisi net dan tegak lurus pada perpotongan garis tengah dan garis samping disamping pita putih selebar 5 cm semuanya termasuk bagian jaring atau *net*.

3) Antena (*Rod*)

Antena adalah tongkat yang terbuat dari *fiber glass* sepanjang 1,80 m dengan garis tengah 10 cm. Antena tersebut harus dibuat warna yang selang seling secara kontras misalnya merah putih atau hitam putih. Antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan merupakan batas *net*. Antena ditempatkan menjulur melewati atas *net* sepanjang 80 cm.

4) Tiang jaring

Tiang net adalah sebagai penunjang, bentuknya harus bulat dan licin, dengan ketinggian 2,55 m dari permukaan lapangan dan masing-masing dipasang sejauh 0,5 m dari poros garis tengah dan samping.

5) Bola

Bola harus terbuat dari bahan lunak (lentur, bentuknya harus bulat, bagian dalam tersebut dari bahan karet atau sejenisnya, bagian luar terbuat dari kulit). Berwarna terang, keliling bola antara 65 sampai 67 cm, beratnya antara 260 sampai 280 gram dengan tekanan udara dalamnya antara 0,40 sampai 0,45 kg/cm. Ukuran bola menggunakan yang biasa sedangkan untuk anak sekolah menengah pertama dan sekolah dasar menggunakan bola ukuran nomor 4.

6) Perlengkapan pemain

Setiap pemain hendaknya memakai kostum seragam yang bernomor di dada dan di punggung. Diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga.

7) Jumlah pemain

Bagaimanapun keadaannya, jumlah pemain masing-masing regu tidak boleh kurang dari 6 orang. Susunan regu yang lengkap termasuk pengganti adalah tidak boleh lebih dari 12 orang.

4. Hakikat Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini adalah cara terbaik untuk mempelajari keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Dengan cara ini seorang pemain akan lebih banyak menyentuh bola dan ukuran tempat bermain jauh lebih kecil dari pada ukuran bola voli yang standar akan membuat seorang pemain lebih aktif bergerak. Anak-anak yang berusia kurang dari 12 tahun dapat memainkan bola voli ini. Mereka yang memainkan bola voli mini akan banyak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakatnya dibidang olahraga bola voli. Semakin banyak anak-anak yang memainkan bola voli mini, ke depan akan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan bola voli di Indonesia.

Menurut Sri Mawarti (2009 : 70-71) dalam jurnal pendidikan jasmani indonesia menyatakan bahwa permainan bolavoli mini merupakan sebuah permainan bolavoli yang diperuntukkan kepada anak sekolah dasar, atau yang setara dengannya. Pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang dan pemain cadangan 2 orang umur maksimal 12 tahun. Dengan ukuran lapangan sebagai berikut;

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter

- c. Tinggi net untuk 2.10 meter
- d. Tinggi net putri 2.00 meter
- e. Panjang net 7 meter dan lebar 90 cm
- f. Bola yang digunakan adalah nomor 4

5. Teknik Dasar Bola Voli

Menurut pendapat dari M. Yunus, (1992: 68) bahwa “Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pendapat lainnya mengatakan bahwa, “Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Sukintaka dkk, 1979: 28).

Teknik adalah prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna, (Dieter Beutelstahl, 1978: 9). Pendapat A. Sarumpaet dkk, (1992: 87), mengatakan bahwa “Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli.

Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash*, dan *block*.

a. *Passing* bawah

Prinsip dasar bermain bola voli yaitu upaya seorang pemain bola voli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman

seregunya atau dimainkan dilapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan passing M. Yunus (1992: 79) menyatakan bahwa *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Nuril Ahmadi (2007: 23) mengatakan bahwa kegunaan *passing* bawah antara lain:

- 1) Untuk menerima bola servis
- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*
- 3) Untuk pengembalian bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan *net*.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan permainan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Berdasarkan batasan *passing* di atas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

b. *Passing* atas

Pendapat dari Aip Syaifudin dan Muhadi (1992: 190), mengatakan bahwa "*Pass* atau *passing* atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaing. Teknik *pass* atas itu sikap permulaan

mengambil sikap normal. Dalam bermain bola voli sikap siap normal itu adalah pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan seimbang yang labil”, (Sukintaka dkk, 1979: 29).

Nuril Ahmadi (2007: 26) mengatakan bahwa “Variasi teknik memainkan bola *passing* atas antara lain:

- 1) *Passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala
- 2) *Passing* atas ke arah samping pemain
- 3) *Passing* atas sambil meloncat ke atas
- 4) *Passing* sambil menjatuhkan diri ke samping
- 5) *Passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

Passing adalah suatu usaha dari seseorang pemain bola voli dengan cara melakukan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya sendiri, (A. Sarumpaet dkk, 1992: 87).

c. *Servis*

Pendapat dari Nenden (2009: 3) mengatakan bahwa “Pukulan pembukaan saat bermain voli dinamakan *service*. Pendapat lainnya mengatakan bahwa *servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui *net* ke daerah lawan, (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Pukulan *servis* adalah pukulan yang mengawali rentetan bolak-baliknya boladalam permainan. Apabila pukulan *servis* tidak dapat dikembalikan oleh lawan, maka regu *servis* akan mendapatkan satu nilai

kemenangan. Oleh sebab itu regu *servis* (*server*) selalu berusaha agar *servisnya* sulit atau tidak dapat dikembalikan oleh lawan. (A. Sarumpaet dkk, 1992: 95). Pendapat dari Barbara L. Vierra dan Bonnie Jill Fergusson (2004: 27) mengatakan bahwa, “*Servis* adalah teknik dalam bola voli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan anda; hanya anda sendiri yang bertanggungjawab atas tindakan anda. Kesalahan dalam *servis* adalah biasanya dilakukan secara tidak sengaja dan lebih dikarenakan faktor mental daripada faktor fisik”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui *net* ke daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan disetiap permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan.

d. Teknik *smash*

Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. *Smash* atau pukulan keras disebut juga *spike* merupakan bentuk yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam dan variasinya, (Nuril Ahmadi, 2007: 31). Pendapat dari Pranatahadi, (2009: 31) mengatakan bahwa “*Smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

Pendapat dari A. Sarumpaet dkk, (1992: 99) mengatakan bahwa “*Smash* atau *hard spike* ialah pukulan serangan yang keras. Agar dapat melakukan smash, tangan dan bola harus berada di sebelah atas jaring (*net*), sehingga jalan bola dapat ditujukan curam ke bawah”. Smash adalah pukulan utama penyerangan dalam bola voli. untuk menjadi seorang *smasher* harus meloncat lebih tinggi, pandai memukul bola saat melayang di udara dan juga harus mampu menjangkau bola dengan baik, (Nenden, 2009: 12).

e. *Block*

Pendapat dari Nenden (2009: 13) mengatakan bahwa,

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menahan serangan lawan. *Block* sangat erat kaitannya dengan teknik bertahan di atas net. Keberhasilan *block* ditentukan oleh lompatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan oleh satu pemain, dua pemain, atau tiga pemain. *Block* juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *block* aktif dan *block* pasif. *Block* aktif yaitu saat melakukan *block*, tangan digerakkan dengan kuat dan posisi lengan dekat sekali dengan *net*. Sedangkan *block* pasif adalah saat melakukan *block* tangan pemain dijulurkan ke atas tanpa digerakkan.

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* relatif kecil karena arah bola smash yang akan di*block* dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan pada bola yang sedang dipukul lawan, (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan teknik dasar dalam permainan bola voli adalah dasar untuk dapat bermain bola voli, dalam teknik dasar

permainan bola voli antara lain, *passing* bawah, *passing* atas, *servis* bawah, *smash* dan *block*.

6. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam sekolah oleh sekolah guna meningkatkan potensi peserta didik. Pengertian ekstrakurikuler pendidikan jasmani sesuai yang tercantum didalam petunjuk pelaksanaan proses ekstrakurikuler Depdikbud (1994: 6), menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat, dan kegemaran dalam cabang olahraga serta membiasakan hidup sehat.

Menurut Depdiknas (2003: 16), menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan-kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan materi pelajaran tertentu.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam efektif sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi

peserta didik dibidang-bidang tertentu sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

7. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dapat dikatakan sangat diminati oleh peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Tingkat emosional siswa sekolah dasar yang masih labil membuat beberapa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya sekedar ikut-ikutan temannya saja. Namun ada beberapa siswa yang benar-benar menyukai olahraga bola voli, sehingga selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa tersebut juga mengikuti latihan di salah satu club lokal bola voli yang ada di daerah tersebut. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik. Pada masa sekolah dasar motivasi sangat dibutuhkan agar mereka tetap fokus pada bidang yang telah dipilih.

Banyak ahli menganggap bahwa masa kanak-kanak atau masa anak usia SD (6/7-12/13 tahun), memerlukan masa tenang atau masa latent. Apa yang telah terjadi dalam masa ini dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya, akan berlangsung terus untuk masa-masa berikutnya. Tahapan usia ini disebut sebagai usia kelompok (*gang age*). Pada masa ini anak akan mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga, dapat bekerjasama antar teman, bersikap sportif terhadap aktivitas kerja dan belajar.

Menurut pendapat dari Rusli Ibrahim (2001: 6) ciri-ciri utama perkembangan anak-anak usia Sekolah Dasar ini antara lain:

- a. Adanya dorongan yang kuat pada anak usia ini untuk keluar dari rumah dan masuk ke dalam kelompok sebaya (*peer group*).
- b. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada usia ini, baik fisik maupun mental akan mendorong anak untuk masuk kedalam dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan fisik, terutama otot-otot.
- c. Adanya dorongan mental untuk memasuki dunia konsep-konsep, logika, simbol (lambang), dan bentuk-bentuk komunikasi secara dewasa.

Menurut pendapat dari Utami Munandar (1992: 4) masa anak usia sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua fase yaitu:

- a. Masa-masa kelas rendah sekolah dasar, sekitar usia 6 sampai 9 tahun
- b. Masa-masa kelas tinggi sekolah dasar, sekitar usia 10 sampai 12-13 tahun.

Pada masa usia sekolah dasar ini pada umumnya lebih mudah diasuh dibandingkan dengan sebelumnya (masa kanak-kanak) dan masa sesudahnya (masa remaja). Masa usia sekolah dasar disebut juga masa intelektual, karena keterbukaan dan keinginan anak untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Seva Prastio dengan judul “Tingkat Keterampilan Bola Voli pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Gamping Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2014 / 2015” hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bola voli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014 / 2015 adalah sedang dengan pertimbangan rerata 14,209. Tingkat keterampilan bola voli pada

siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014 / 2015 yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 1 orang atau 0,99%, sedang 64 orang atau 62,37%, kurang 37 orang atau 36,63% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

2. Penelitian yang dilakukan Latih Miftakhudin dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Putra Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli MTS Assalafiyah Mlangi Yogyakarta” hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing atas putra peserta ekstrakurikuler bola voli MTS Assalafiyah Mlangi Yogyakarta yaitu sebanyak 4 siswa (16,67%) kategori tinggi, 15 siswa (62,50%) menyatakan sedang, dan 5 siswa (20,83%) kategori rendah. Bila dilihat dari rerata (mean) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

C. Kerangka Berfikir

Bola Voli merupakan olahraga yang populer di Indonesia, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang gemar memainkan olahraga bola voli di berbagai wilayah baik di kota maupun di desa. Hampir setiap kampung memiliki lapangan bola voli *out door* (di luar ruangan) dan di kota lapangan bola voli banyak di jumpai lapangan *indoor* (di dalam ruangan), sehingga olahraga bola voli sangat berkembang pesat. Di Indonesia pembinaan olahraga bola voli di mulai sejak duduk di bangku sekolah.

Bola voli adalah olahraga yang wajib di ajarkan di Sekolah baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler). Maka sehubungan dengan hal itu banyak di adakan kejuaraan Popda antar pelajar dari

tingkat SD, SMP, SMA ,dan Mahasiswa dengan tujuan mencari bibit-bibit unggul pemain bola voli di Indonesia. Dalam meraih suatu prestasi bola voli tidak lepas dari komponen – komponen penunjang seperti pembinaan teknik dasar, taktik, fisik, mental pemain bola voli dan pembinaan atlet. Seseorang untuk dapat meraih prestasi yang lebih harus dengan latihan-latihan dan pertandingan secara terus menerus. Dapat dilihat dari uraian di atas teknik dasar adalah faktor utama dalam bermain bola voli. Karena teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor penting dan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Teknik adalah suatu proses keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli.

Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul mempunyai visi yaitu mengembangkan prestasi dibidang olahraga khususnya dalam cabang bola voli. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu penelitian mengenai tingkat keterampilan siswa dalam bermain bola voli. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dibutuhkan suatu tes kecakapan tentang bermain bola voli dimana letak kekurangannya dan tentunya akan diperlukan penelitian bila hal itu memang diperlukan. Diharapkan hasil penelitian nantinya menjadikan dasar evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Suatu pembelajaran keterampilan akan efektif apabila dilakukan melalui praktek yang dilakukan secara berulang-ulang. Karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dan dilatihkan atau dilakukan

secara terus menerus dalam periode tertentu. Guna memperoleh hasil yang maksimal, seharusnya setiap perkembangan dalam berlatih wajib dicatat dan dievaluasi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Menurut pendapat dari Moh. Nazir (2009: 54) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan tes.

B. Definisi Operasional Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2011: 38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash*, dan *block*. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat

keterampilan bola voli peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul adalah Tes Keterampilan Bola Voli dari Nurhasan yaitu tes *service*, tes *passing* dan tes *smash*. Data yang diperoleh kemudian dikonversikan dalam tabel kategori yang telah tersedia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2011: 80). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 40 anak. Subjek penelitian ini merupakan seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SD N 2 Parangtritis Kretek Bantul yang berjumlah 33 anak terdiri atas 17 putra dan 16 putri.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pendapat dari Sugiyono (2011: 102) mengatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek

Bantul menggunakan petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli dari Nurhasan.

Tes ini disusun untuk siswa SD dengan rangkaian sebagai berikut;

a. Tes *Service*

Tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola *service* kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Alat yang digunakan yaitu lapangan bola voli mini, net, tiang net, tiang bambu 2 buah, tambang plastik 30 meter, dan bola voli 6 buah.

Petunjuk pelaksanaannya;

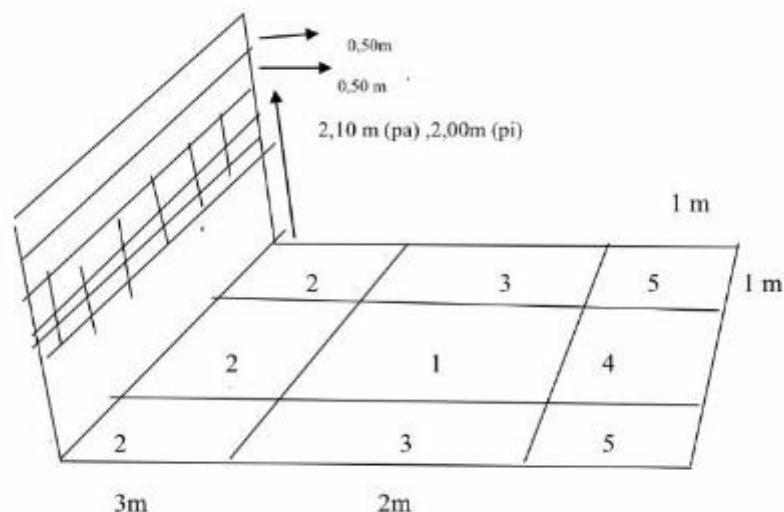
Teste berada dalam daerah *service* dan melakukan *service* yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku. Bentuk pukulan *service* adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan *service* sebanyak enam kali.

Cara menskor:

Skor setiap *service* ditentukan oleh tinggi waktu bola melampaui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.

- 1) Bola yang melewati jaring diantara batas jaring dan tali setinggi 50 cm, skor: angka sasaran dikalikan tiga.
- 2) Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, skor: angka sasaran dikalikan dua.
- 3) Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, skor: angka sasaran
- 4) Bola yang menyentuh tali batas di atas jaring, dihitung telah melampaui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar.

- 5) Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan angka yang lebih besar.
 - 6) Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh jaring dan atau jatuh diluar bagian lapangan dimana terdapat sasaran, skor: 0. “Skor” untuk *service* adalah jumlah dari empat skor hasil perkalian terbaik.
-



Gambar 1. Lapangan tes *service*

b. Test *Passing*

Alat yang digunakan yaitu dinding atau tembok untuk dibuat garis petak sasaran, bola voli ukuran no 4, *stopwatch*, dan alat tulis.

Petunjuk pelaksanaanya;

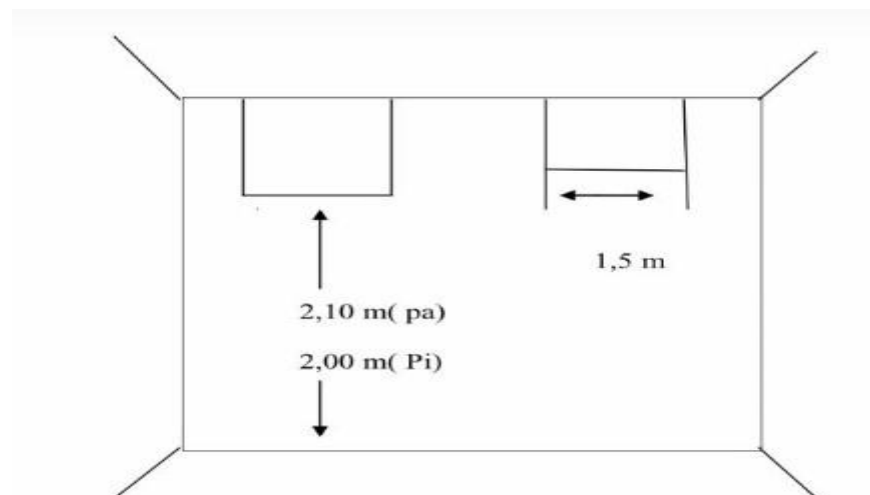
Teste berdiri didepan petak sasaran, begitu ada aba-aba dari peneliti (bunyi peluit), teste melemparkan bola kedinding (petak sasaran), setelah bola memantul segera bola di *passing* di arahkan kepetak sasaran.

Cara menskor (menghitung):

Bola yang di *passing* secara sah dengan peraturan permainan bola voli selama satu menit, jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding petak sasaran atau bola mengenai garis petak sasaran, setiap sentuhan diberi nilai satu.

Tidak diberi angka.

Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai, bola menyentuh tanah dimulai lagi dengan lemparan. Lemparan tidak dihitung, lemparan jatuh, lemparan jatuh diluar petak sasaran.



Gambar 2. Lapangan tes *Passing*

c. Test *smash* / *Spike*

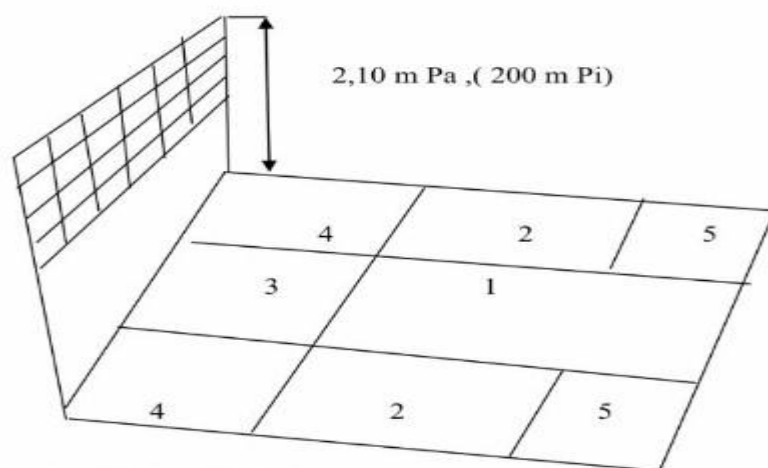
Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan *spike* / *smash* diatas net kesasaran dengan cepat dan terarah. Alat yang digunakan: bola ukuran 4 sebanyak 5 buah,, tiang net dan net, lapangan voli ukuran mini (ukuran standar SD)

Petunjuk pelaksanaanya:

Teste berada dalam daerah serangan atau bebas didalam lapangan permainan bola voli. bola dilambungkan atau diumpkan dekat net kearah teste, dengan atau tidak dengan awalan; teste loncat dan memukul bola melampaui jaring ke dalam lapangan di seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka-angka.

Cara menskor;

- 1) Skor nilai didapat dari angka sasaran.
- 2) Skor waktu dalam detik hingga persepuluhnya
- 3) Bola yang menyentuh batas sasaran, dihitung telah masuk sasaran dengan angka yang lebih besar.
- 4) Skor = 0, jika pemukul menyentuh net atau jatuh diluar sasaran.
- 5) Skor untuk *spike* penggabungan sasaran ditambah waktu



Gambar 3. Lapangan tes *smash*

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran keterampilan bola voli dari Nurhasan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kasar dari hasil tes yang dicapai siswa, selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar yang dicapai siswa dengan kategori yang telah ditentukan pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono, 2009: 30) sebagai berikut;

Tabel 1. Rumus Kategori

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan;

M : Nilai rata-rata
X : Skor perolehan
SD : Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Subyek dan Waktu Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta yang terdiri dari 33 siswa. Data tingkat keterampilan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta diperoleh dari hasil tes *passing*, servis dan *smash*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2017 dan bertempat di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul. Dalam proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh 2 orang petugas tes.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Statistik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat didekripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut;

a. Tes Passing

Hasil analisis data menggunakan *SPSS for Windows 16* akan disajikan dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Data Tes Passing

Mean	17.79
Median	16.00
Mode	3
Std. Deviation	17.068
Minimum	0
Maximum	60

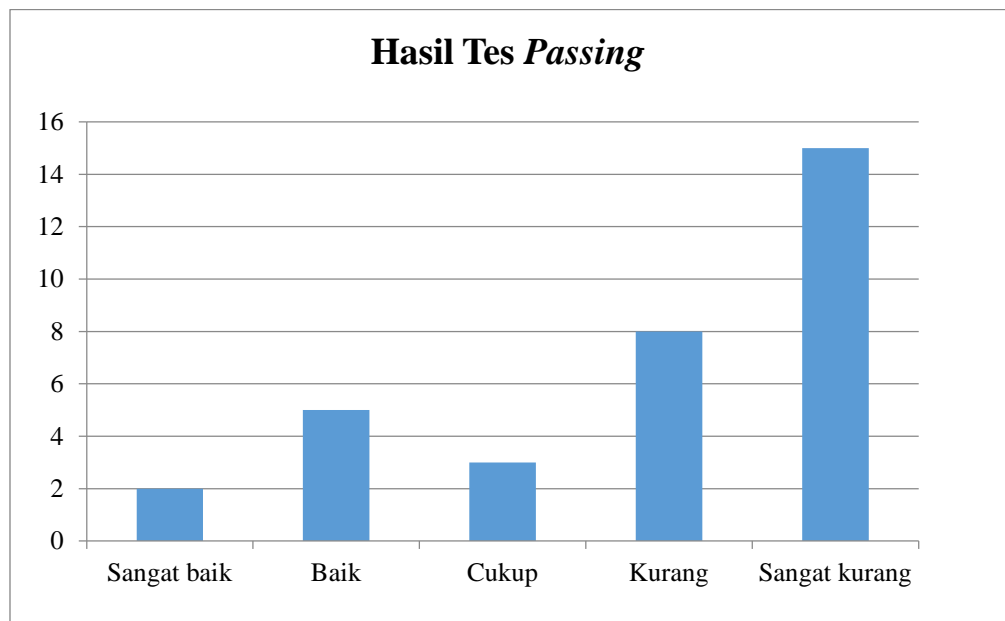
Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar *passing* bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dengan rerata 17.79, nilai tengah 16, nilai sering muncul 3, simpangan baku 17.07, nilai terendah 0, sedangkan nilai tertinggi 60. Dari hasil tes maka dapat dibuat data bergolong. Berikut ini adalah data hasil tes *passing* bawah bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul,

Tabel 5. Hasil Tes *Passing* Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta

No	Interval Kelas	Persentase (%)	Frekuensi	Kategori
1.	> 48	6,06	2	Sangat Baik
2.	36-47	15,15	5	Baik
3.	24-35	9,09	3	Cukup
4.	12-23	24,24	8	Kurang
5.	< 11	45,46	15	Sangat Kurang
Jumlah		100	33	

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul adalah 15 siswa (45,46%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,24%) termasuk dalam kategori kurang, 3 siswa (9,09%) termasuk dalam kategori cukup, 5 siswa (15,15%) termasuk dalam kategori baik, dan 2 siswa (6,06%) termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini juga dideskripsikan dalam bentuk histogram. Berikut histogram hasil tes *passing* bola voli siswa SD N 2 Parangtritis, supaya pembaca dapat dengan mudah membaca hasil tes *passing*.



Gambar 1. Histogram Tes *Passing* Bawah Bola Voli SD Negeri 2 Parangtrtis Kretek Bantul

Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat bahwa 2 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 5 siswa termasuk dalam kategori baik, 3 siswa termasuk dalam kategori cukup, 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dan 15 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang.

b. Tes Servis

Hasil analisis data menggunakan *SPSS for Windows 16* akan disajikan dibawah ini.

Tabel 6. Analisis Data Tes Servis

Mean	6.64
Median	7.00
Mode	0
Std. Deviation	6.665
Minimum	0
Maximum	21

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar servis bola voli siswa peserta ekstrakurikuler

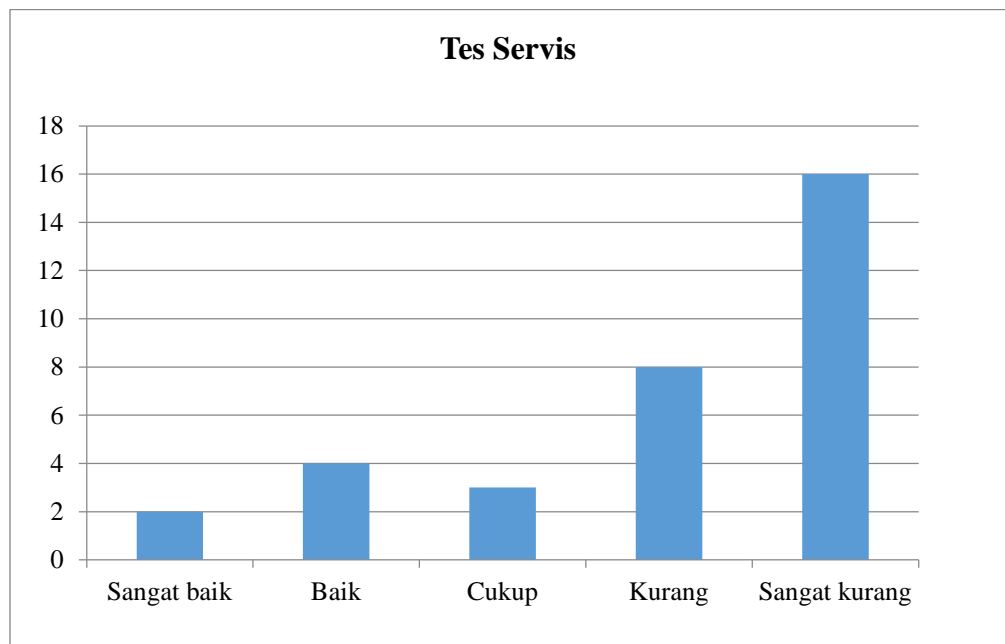
SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dengan rerata 6.64, nilai tengah 7, nilai sering muncul 0, simpangan baku 6.665, nilai terendah 0, sedangkan nilai tertinggi 21. Dari hasil tes maka dapat dibuat data bergolong. Berikut ini adalah data hasil tes servis bawah bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul,

Tabel 7. Hasil Tes Servis Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta

No	Interval Kelas	Persentase (%)	Frekuensi	Kategori
1.	> 18	6,06	2	Sangat Baik
2.	14-17	12,12	4	Baik
3.	10-13	9,09	3	Cukup
4.	6-9	24,24	8	Kurang
5.	< 5	48,49	16	Sangat Kurang
Jumlah		100	33	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan passing bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul adalah 16 siswa (48,49%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,24%) termasuk dalam kategori kurang, 3 siswa (9,09%) termasuk dalam kategori cukup, 4 siswa (12,12%) termasuk dalam kategori baik, dan 2 siswa (6,06%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

Hasil penelitian ini juga dideskripsikan dalam bentuk histogram. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat dengan mudah membaca hasil penelitian. Berikut histogram hasil tes servis siswa SD N 2 Parangtritis;



Gambar 2. Histogram Hasil Tes Servis Bola Voli SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.

Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat bahwa 2 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa termasuk dalam kategori baik, 3 siswa termasuk dalam kategori cukup, 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dan 16 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang.

c. Tes Smash

Hasil analisis data menggunakan *SPSS for Windows 16* akan disajikan dibawah ini.

Tabel 8. Analisis Data Tes Smash

Mean	5.27
Median	6.00
Mode	0
Std. Deviation	4.339
Minimum	0
Maximum	15

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar smash bola voli siswa peserta

ekstrakurikuler SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dengan rerata 5.27, nilai tengah 6, nilai sering muncul 0, simpangan baku 4.339, nilai terendah 0, sedangkan nilai tertinggi 15. Dari hasil tes maka dapat dibuat data bergolong. Berikut ini adalah data hasil tes *smash* bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul,

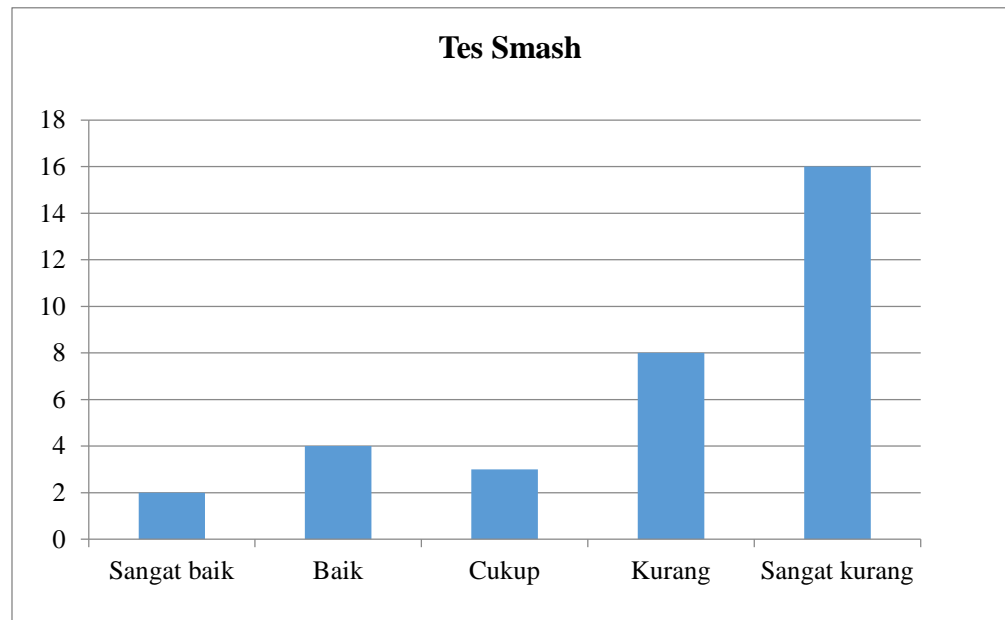
Tabel 9. Hasil Tes *Smash* Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta

No	Interval Kelas	Persentase (%)	Frekuensi	Kategori
1.	> 12	12,12	4	Sangat Baik
2.	9-11	9,09	3	Baik
3.	6-8	30.30	10	Cukup
4.	3-5	18.19	6	Kurang
5.	< 2	30.30	10	Sangat Kurang
Jumlah		100	33	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan *smash* siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul adalah 10 siswa (30.30%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 6 siswa (18.19%) termasuk dalam kategori kurang, 10 siswa (30.30%) termasuk dalam kategori cukup, 3 siswa (9.09%) termasuk dalam kategori baik, dan 4 siswa (12,12%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil tes *smash* siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

Hasil penelitian ini juga akan dideskripsikan dalam bentuk histogram. Hal ini dilakukan supaya pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahami hasil dari penelitian ini. Berikut ini adalah

histogram hasil tes smash siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta;



Gambar 3. Histogram Tes Smash Bola Voli Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.

Berdasarkan histogram di atas dapat dideskripsikan bahwa 2 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa termasuk dalam kategori baik, 3 siswa termasuk dalam kategori cukup, 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dan 16 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan smash siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

2. Hasil Keseluruhan Tes

Kategori keterampilan bermain bola voli didapat dari hasil dari tes passing, servis, dan smash. Hasil keseluruhan tes tersebut kemudian dijumlah dan dianalisis statistik. Berikut hasil analisis data tes tersebut;

Tabel 10. Analisis Data Hasil Tes Keterampilan Bola Voli

Mean	29.70
Median	31.00
Mode	0
Std. Deviation	25.05

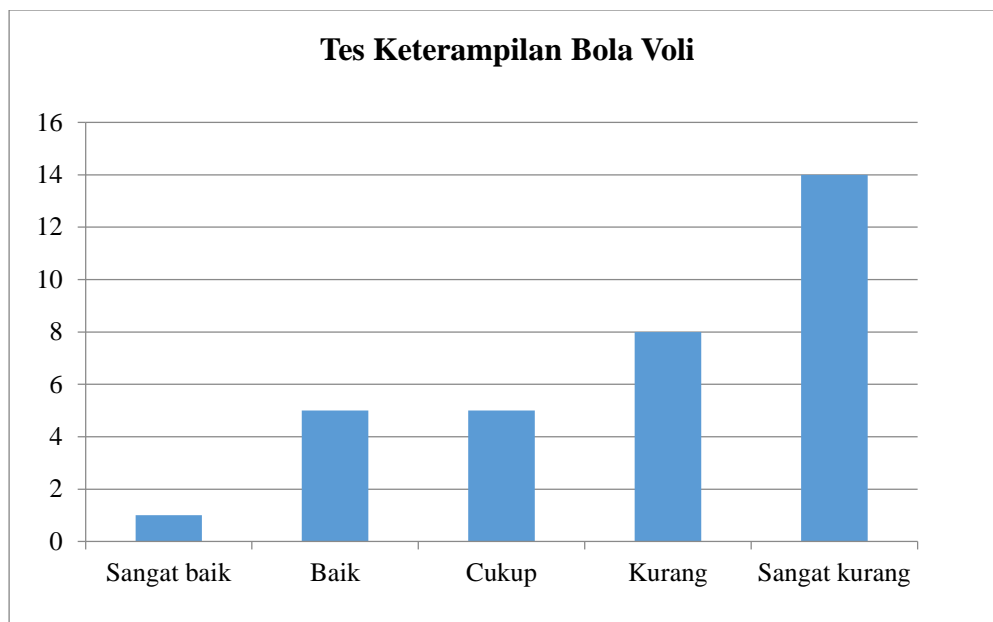
Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul dengan rerata 29.70, nilai tengah 31, nilai sering muncul 0, simpangan baku 25.05. Dari hasil tes maka dapat dibuat data bergolong. Berikut ini adalah data hasil

Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Bola Voli Siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul

No	Interval Kelas	Persentase (%)	Frekuensi	Kategori
1.	> 76	3,0	1	Sangat Baik
2.	57-75	15,2	5	Baik
3.	38-56	15,2	5	Cukup
4.	19-37	24,2	8	Kurang
5.	< 18	42,4	14	Sangat Kurang
Jumlah		100	33	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul adalah 14 siswa (42,4%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,2%) termasuk dalam kategori kurang, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori cukup, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori baik, dan 1 siswa (3.0%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

Hasil penelitian ini juga akan dideskripsikan kedalam bentuk histogram. Hal ini dilakukan supaya pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahami hasil dari penelitian ini. Berikut ini adalah histogram hasil tes smash siswa SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul;



Gambar 4. Histogram Hasil Tes Keterampilan Bola Voli Siswa di SD N 2 Parangtritis Kretek Bantul.

Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat bahwa 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 5 siswa termasuk dalam kategori baik, 5 siswa termasuk dalam kategori cukup, 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dan 14 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta. Tingkat keterampilan bola voli siswa SD Negeri 2 Parangtritis

Kretek Bantul Yogyakarta, diukur dari tes Nurhasan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta secara keseluruhan termasuk dalam kategori kurang. Secara rinci diperoleh 14 siswa (42,4%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,2%) termasuk dalam kategori kurang, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori cukup, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori baik, dan 1 siswa (3,0%) termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya ada 1 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang sangat banyak yaitu 14 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentunya hasil dari penelitian ini akan menjadi dasar sebagai bahan evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler bola voli tidak hanya dijadikan sebagai pengisi waktu luang akan, tetapi kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat siswa.

Banyak sekali siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori sangat kurang. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang sebagian besar adalah siswa kelas bawah dan juga siswa yang baru ikut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Siswa yang keterampilan bola volinya termasuk dalam kategori sangat baik selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolahan juga mengikuti latihan di salah satu

club lokal bola voli yang ada di bantul. Tentunya hasilnya dapat dilihat bahwa keterampilan bermain bola volinya sangat berbeda dengan siswa yang lain.

Teknik dasar yang paling rendah yang dikuasai siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta adalah pada teknik dasar servis. Bila dibandingkan dengan teknik dasar yang lain yaitu teknik *passing* dan *smash*, teknik dasar servis terdapat 16 siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar servis siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli masih sangat rendah. Namun bukan berarti penguasaan teknik dasar bola voli yang lain sudah bagus, karena pada setiap item tes keterampilan bola voli hanya ada 2 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul harus terus ditingkatkan.

Penguasaan keterampilan bermain bola voli dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik yang muncul dari dalam maupun dari luar pada setiap individu. Dari segi pembelajaran faktor tersebut bisa muncul dari pengemasan pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, prinsip latihan dan dari siswa itu sendiri dapat juga dipengaruhi oleh tingkat kemauan siswa dan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, guru maupun pelatih harus mampu memperhatikan faktor yang mendukung perolehan keterampilan tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa harus melakukan latihan dengan kemauan yang tinggi agar setiap hasil latihannya dapat diperbaiki kekurangannya. Disisi lain lingkungan belajar siswa dirumah yang ada harus mampu diciptakan untuk dapat mendukung secara maksimal agar siswa mampu meningkatkan motivasi berlatihnya

sehingga latihan dapat berjalan dengan baik. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan keterampilan siswa akan meningkat.

Terlepas dari faktor anak, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yaitu proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa. Selanjutnya, kondisi lingkungan siswa di rumah juga sangat mempengaruhi siswa yang sering melakukan aktifitas olahraga bola voli dilingkungan masyarakat mereka tinggal akan membawa dampak yang baik terhadap keterampilan bermain bola voli. Apabila kondisi lingkungan siswa di rumah banyak masyarakat yang melakukan aktivitas bermain bola voli, tingkat keterampilan bermain bola volinya akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta secara keseluruhan adalah termasuk dalam kategori kurang. Secara rinci hasil penelitian menunjukkan 14 siswa (42,4%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,2%) termasuk dalam kategori kurang, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori cukup, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori baik, dan 1 siswa (3.0%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi guru penjas SD dalam praktik pendidikan jasmani dan pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Baik buruknya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta harus menjadi tolak ukur tingkat pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Demi kemajuan dan tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini, sekolah harus mampu dan mau memberikan tindak lanjut akan hasil

penelitian yang telah dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan keterampilan bermain bola voli melalui latihan dan pembelajaran yang terprogram.

3. Bagi siswa hasil tes keterampilan dasar bermain bola voli ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri seberapa baik tingkat keterampilan yang dimiliki siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat keterampilan bermain bola voli pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta, ada beberapa

saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli agar mampu bermain dengan baik.
2. Pihak sekolah harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan dasar bermain bola voli bagi siswanya.
3. Dunia olahraga modern ini banyak menampilkan teknik-teknik yang memiliki akurasi baik, dengan ini perlu menjadi contoh agar mau untuk memperlajarnya dan berlatih.


DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpet dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Aip Syaifuddin dan Muhadi, (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Amung Ma'mun dan Yudha, (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Barbara L. V, Ms; Bonnie JF, MS, (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Depdiknas, (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Seva Prastio. (2015). *Tingkat Keterampilan Bola Voli pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 4 Gamping Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Latif Miftakhudin. (2015). *Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putra Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTS Assalafiyah Mlangi Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- M. Yunus, (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Moh. Nazir, (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhasan. (2009). *Penilaian Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pranatahadi, SB, (2009). *Smes dalam Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Rusli Ibrahim. (2001). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.

- Sri Mawarti, (2009). *Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Nomor 2, Tahun 6). Hlm. 67-71.
- Sugiyono, (2003). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka dkk. (1979). *Permainan dan Metodik Buku I untuk SGO*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Utami Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw : 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 919.2/UN.34.16/PP/2017. 30 Oktober 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.


Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Windi Widayat
NIM : 13604221022
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Sudardiyono, M.Pd.
NIP : 195608151987031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s/d Desember 2017.
Tempat/Objek : SD N 2 Parangtritis Mancingan Parangtritis Kretek Bantul.
Judul Skripsi : Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kepala SD N 2 Parangtritis .
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Kepada Yth. :
Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Nomor : 074/9063/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 919.2/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 30 Oktober 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PARANGTRITIS KRETEK BANTUL"** kepada:

Nama : WINDI WIDAYAT
NIM : 13604221022
No.HP/Identitas : 081802609559/950114490605
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul
Waktu Penelitian : 31 Oktober 2017 s.d 31 Desember 2017


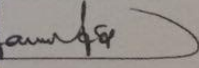
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat izin Bappeda Bantul


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 3322 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/9063/Kesbangpol/2017
Tanggal : 31 Oktober 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian


Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

Diizinkan kepada
Nama : **WINDI WIDAYAT**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **950114490605**
Nomor Telp /HP : **081802609559**
Tema/Judul Kegiatan : **KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PARANGTRITIS KRETEK BANTUL**
Lokasi : **SD N 2 Parangtritis**
Waktu : **31 Oktober 2017 s/d 31 Januari 2018**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.


Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 31 Oktober 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan

TLAU SAKTI SANTOSA, SS,M.Hum
NIP. 197001081999031006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Kretek Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD NEGERI 2 PARANGTRITIS
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 4. Surat Keterangan dari SD

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**
UPT PP KECAMATAN KRETEK
SD 2 PARANGTRITIS
Alamat : Mancingan, Parangtritis, Kretek, Bantul, Yogyakarta, 55772

SURAT KETERANGAN
No.: 021/SD2PT/XII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD 2 Parangtritis, Kretek:


Nama : DISAN, S.Pd.
NIP : 19610209 198403 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 2 Parangtritis
Alamat Instansi : Mancingan, Parangtritis, Kretek, Bantul

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : WINDI WIDAYAT
NIM : 13604221022
Jurusan/Prodi : POR/PGSD PENJAS
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Adalah benar-benar sudah melaksanakan **Penelitian Bola Voli** di SD 2 Parangtritis UPT PP Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Yang dilaksanakan pada tanggal **7 November 2017**.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Parangtritis, 08 November 2017
Kepala Sekolah


DISAN, S.Pd.
NIP. 19610209 198403 1 007

DATA HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI
EKSTRAKURIKULER SD N 2 PARANGTRITIS
DATA HASIL TES SERVIS

No	NAMA SISWA	L/P	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	Alley Ditha Fiara	P	0	0	0	0	2	0	2
2	Andika L R	L	0	0	0	1	0	0	1
3	Andini Airin Elfarefa	P	0	0	0	0	0	0	0
4	Aprilia Dewi Astuti	P	0	0	0	0	0	0	0
5	Arendra Decke S	L	0	0	4	0	4	0	8
6	Bintang Arumizella D	P	1	0	1	0	1	0	3
7	Ceysha Veni Listiana	P	0	0	0	0	0	1	1
8	Dicha Dwi Kusuma	P	1	0	4	3	0	1	9
9	Elvia Rahma Hanafi	P	0	0	0	0	0	0	0
10	Erda Putra W M	L	1	5	0	0	1	5	17
11	Erwin Jaya D	L	3	0	1	3	2	0	9
12	Fadlan Nur A	L	3	1	0	0	1	1	7
13	Fajar A N	L	0	0	0	0	0	0	0
14	Ferza Mulyo P	L	0	0	5	5	4	0	14
15	Hafids Y S	L	3	5	1	3	3	5	20
16	Hasna Davin	P	1	4	1	0	1	0	7
17	Inten Sunarwiyati	P	0	0	0	0	0	0	0
18	Keysa Dwi Arvena	P	3	4	5	5	4	0	21
19	Mareta Dewi Kusuma	P	0	0	0	0	0	0	0
20	Nilasari Setyaningrum	P	3	1	2	3	0	3	12
21	Nina Agusfin	P	0	0	0	0	0	0	0
22	Noviandra Indraswari	P	0	0	0	2	0	0	2
23	Obet Wihatma	L	1	3	3	0	1	1	9
24	Orfa K	L	1	1	3	0	1	1	7
25	Pandu Asmoro J K	L	0	0	0	0	0	0	0

26	Panji Ani W	L	0	1	2	2	0	0	5
27	Rehan Zulfa W	L	4	4	3	5	0	1	17
28	Reynita Citra Palupi	P	1	3	3	1	3	1	12
29	Salmatosa	L	3	1	1	0	1	1	7
30	Saptian F S	L	0	1	3	1	5	3	13
31	Shifa Kumala Sari	P	0	0	0	0	0	0	0
32	V Purno Jati	L	4	1	3	1	3	4	16
33	Yanuri Putra A	L	0	0	0	0	0	0	0

**DATA HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI
EKSTRAKURIKULER SD N 2 PARANGTRITIS
DATA HASIL TES SMASH**

No	NAMA SISWA	L/P	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	Alley Ditha Fiara	P	P	0	0	0	0	0	0
2	Andika L R	L	L	0	0	2	0	4	6
3	Andini Airin Elfarefa	P	P	0	0	0	0	0	0
4	Aprilia Dewi Astuti	P	P	0	0	0	0	0	0
5	Arendra Decke S	L	L	2	1	1	0	0	4
6	Bintang Arumizella D	P	P	5	1	0	1	0	7
7	Ceysha Veni Listiana	P	P	0	0	0	2	2	4
8	Dicha Dwi Kusuma	P	P	0	5	5	0	5	15
9	Elvia Rahma Hanafi	P	P	0	0	0	0	0	0
10	Erda Putra W M	L	L	2	1	1	2	4	10
11	Erwin Jaya D	L	L	0	1	2	2	4	9
12	Fadlan Nur A	L	L	0	0	2	2	1	5
13	Fajar A N	L	L	2	0	3	1	0	6
14	Ferza Mulyo P	L	L	1	0	1	5	0	7
15	Hafids Y S	L	L	1	5	1	1	2	10
16	Hasna Davin	P	P	1	0	5	1	0	7
17	Inten Sunarwiyati	P	P	0	0	0	0	0	0
18	Keysa Dwi Arvena	P	P	5	0	1	5	1	12
19	Mareta Dewi Kusuma	P	P	0	0	0	0	0	0
20	Nilasari Setyaningrum	P	P	2	0	1	0	2	5

21	Nina Agusfin	P	P	0	0	0	0	0	0
22	Noviandra Indraswari	P	P	0	0	1	0	5	6
23	Obet Wihatma	L	L	3	2	0	1	0	6
24	Orfa K	L	L	1	5	0	0	2	8
25	Pandu Asmoro J K	L	L	0	0	0	0	0	0
26	Panji Ani W	L	L	1	2	0	5	5	13
27	Rehan Zulfa W	L	L	1	1	0	1	0	3
28	Reynita Citra Palupi	P	P	0	5	1	0	0	6
29	Salmatosa	L	L	0	5	1	0	1	7
30	Saptian F S	L	L	2	5	4	0	1	12
31	Shifa Kumala Sari	P	P	0	0	0	0	0	0
32	V Purno Jati	L	L	0	0	1	2	1	5
33	Yanuri Putra A	L	L	0	0	0	1	0	1

**DATA HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI
EKSTRAKURIKULER SD N 2 PARANGTRITIS
DATA HASIL TES PASSING**

No	Nama Siswa	L/P	Jumlah (1 Menit)
1	Alley Ditha Fiara Yanuari	P	3
2	Andika L R	L	0
3	Andini Airin Elfarefa	P	0
4	Aprilia Dewi Astuti	P	0
5	Arendra Decke S	L	19
6	Bintang Arumizella D	P	26
7	Ceysha Veni Listiana	P	3
8	Dicha Dwi Kusuma Dewi	P	44
9	Elvia Rahma Hanafi	P	3
10	Erda Putra W M	L	24
11	Erwin Jaya D	L	19
12	Fadlan Nur A	L	10
13	Fajar A N	L	4
14	Ferza Mulyo P	L	38
15	Hafids Y S	L	30
16	Hasna Davin Arthanesya	P	40
17	Inten Sunarwiyati	P	18
18	Keysa Dwi Arvena	P	60
19	Mareta Dewi Kusuma	P	3
20	Nilasari Setyaningrum	P	50
21	Nina Agusfin	P	3
22	Noviandra Indraswari	P	45
23	Obet Wihatma	L	10
24	Orfa K	L	18
25	Pandu Asmoro J K	L	0

26	Panji Ani W	L	19
27	Rehan Zulfa W	L	14
28	Reynita Citra Palupi	P	41
29	Salmatosa	L	3
30	Saptian F S	L	16
31	Shifa Kumala Sari	P	2
32	V Purno Jati	L	19
33	Yanuri Putra A	L	3

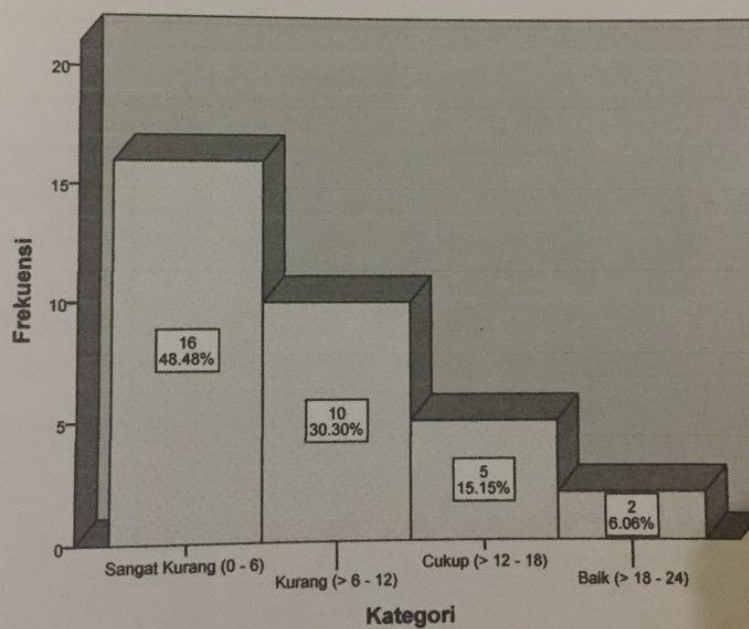
DATA HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI
EKSTRAKURIKULER SD N 2 PARANGTRITIS
DATA KESELURUHAN HASIL TES

No	Nama	Servis	Smash	Passing	Total
1	Alley Ditha Fiara Yanuari	2	0	3	5
2	Andika L R	1	6	0	7
3	Andini Airin Elfarefa	0	0	0	0
4	Aprilia Dewi Astuti	0	0	0	0
5	Arendra Decke S	8	4	19	31
6	Bintang Arumizella D	3	7	26	36
7	Ceysha Veni Listiana	1	4	3	8
8	Dicha Dwi Kusuma Dewi	9	15	44	68
9	Elvia Rahma Hanafi	0	0	3	3
10	Erda Putra W M	17	10	24	51
11	Erwin Jaya D	9	9	19	37
12	Fadlan Nur A	7	5	10	22
13	Fajar A N	0	6	4	10
14	Ferza Mulyo P	14	7	38	59
15	Hafids Y S	20	10	30	60
16	Hasna Davin Arthanesya	7	7	40	54
17	Inten Sunarwiyati	0	0	18	18
18	Keysa Dwi Arvena	21	12	60	93
19	Mareta Dewi Kusuma	0	0	3	3
20	Nilasari Setyaningrum	12	5	50	67
21	Nina Agusfin	0	0	3	3
22	Noviandra Indraswari	2	6	45	53
23	Obet Wihatma	9	6	10	25
24	Orfa K	7	8	18	33
25	Pandu Asmoro J K	0	0	0	0

26	Panji Ani W	5	13	19	37
27	Rehan Zulfa W	17	3	14	34
28	Reynita Citra Palupi	12	6	41	59
29	Salmatosa	7	7	3	17
30	Saptian F S	13	12	16	41
31	Shifa Kumala Sari	0	0	2	2
32	V Purno Jati	16	5	19	40
33	Yanuri Putra A	0	1	3	4

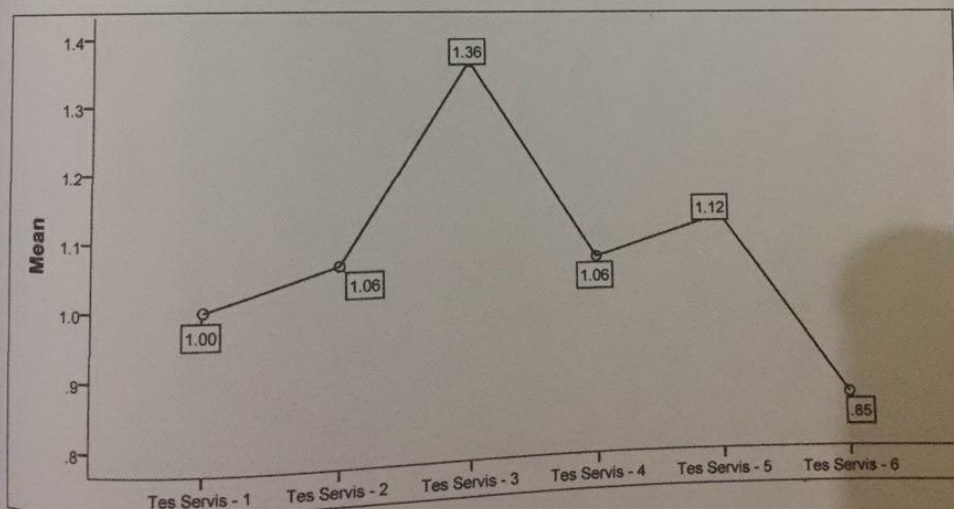
Tes Servis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang (0 - 6)	16	48.48	48.48	48.48
	Kurang (> 6 - 12)	10	30.30	30.30	78.79
	Cukup (> 12 - 18)	5	15.15	15.15	93.94
	Baik (> 18 - 24)	2	6.06	6.06	100.00
	Total	33	100.00	100.00	



Statistics - Tes Servis					
N	Valid	Tes Servis - 1	Tes Servis - 2	Tes Servis - 3	Tes Servis - 4
	Missing	33	33	33	33
Mean		1.00	0	0	0
Median		.00	1.06	1.36	1.06
Mode		0	.00	1.00	.00
Std. Deviation		1.369	0	0	0
Minimum		0	1.638	1.655	1.638
Maximum		4	0	0	0
Sum		33	5	5	5
			35	45	35

Statistics - Tes Servis			
N	Valid	Tes Servis - 5	Tes Servis - 6
	Missing	33	33
Mean		1.12	.85
Median		.00	.00
Mode		0	0
Std. Deviation		1.516	1.460
Minimum		0	0
Maximum		5	5
Sum		37	28
			219



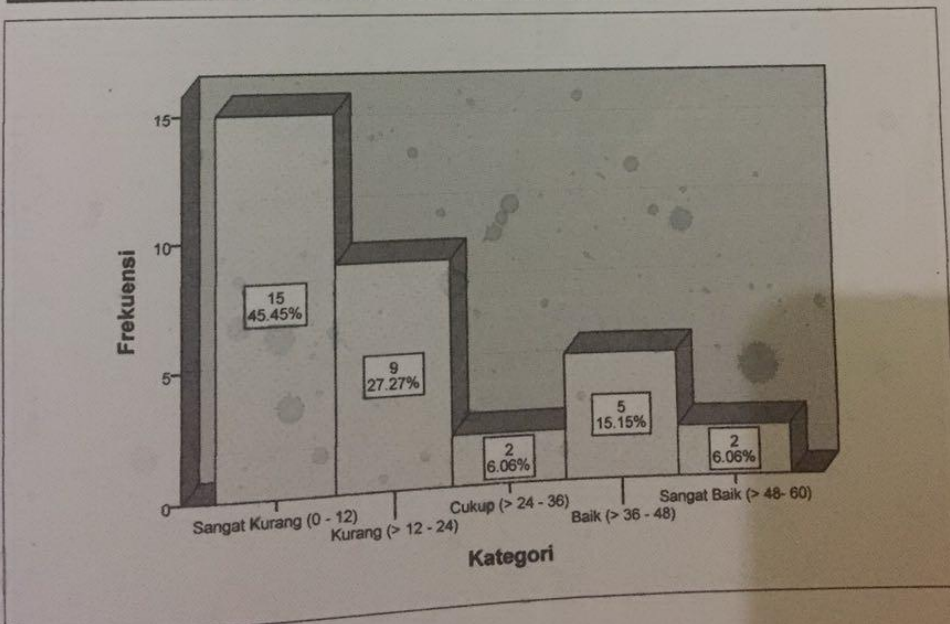
Statistics

Tes Passing

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		17.79
Median		16.00
Mode		3
Std. Deviation		17.069
Minimum		0
Maximum		60
Sum		587

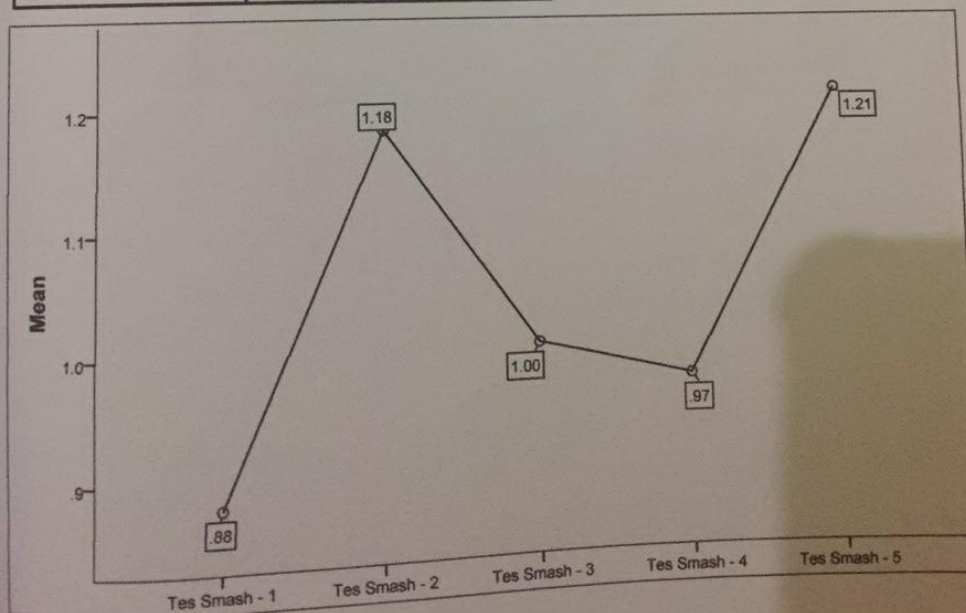
Tes Passing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang (0 - 12)	15.00	45.45	45.45	45.45
	Kurang (> 12 - 24)	9.00	27.27	27.27	72.73
	Cukup (> 24 - 36)	2.00	6.06	6.06	78.79
	Baik (> 36 - 48)	5.00	15.15	15.15	93.94
	Sangat Baik (> 48- 60)	2.00	6.06	6.06	100.00
	Total	33.00	100.00	100.00	

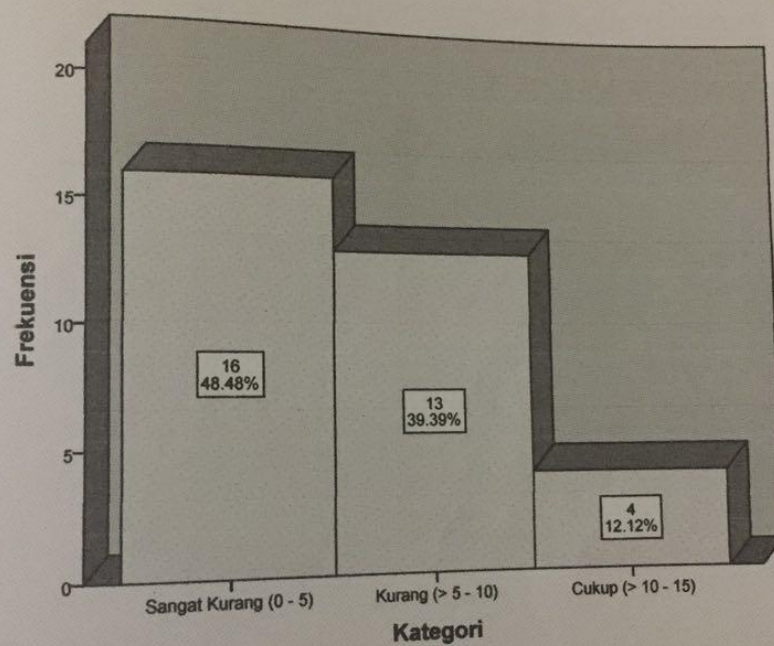


Statistics - Tes Smash					
N	Valid	Tes Smash - 1	Tes Smash - 2	Tes Smash - 3	Tes Smash - 4
	Missing	33	33	33	33
		0	0	0	0
Mean		.88	1.18	1.00	.97
Median		.00	.00	1.00	.00
Mode		0	0	0	0
Std. Deviation		1.364	1.911	1.414	1.489
Minimum		0	0	0	0
Maximum		5	5	5	5
Sum		29	39	33	32

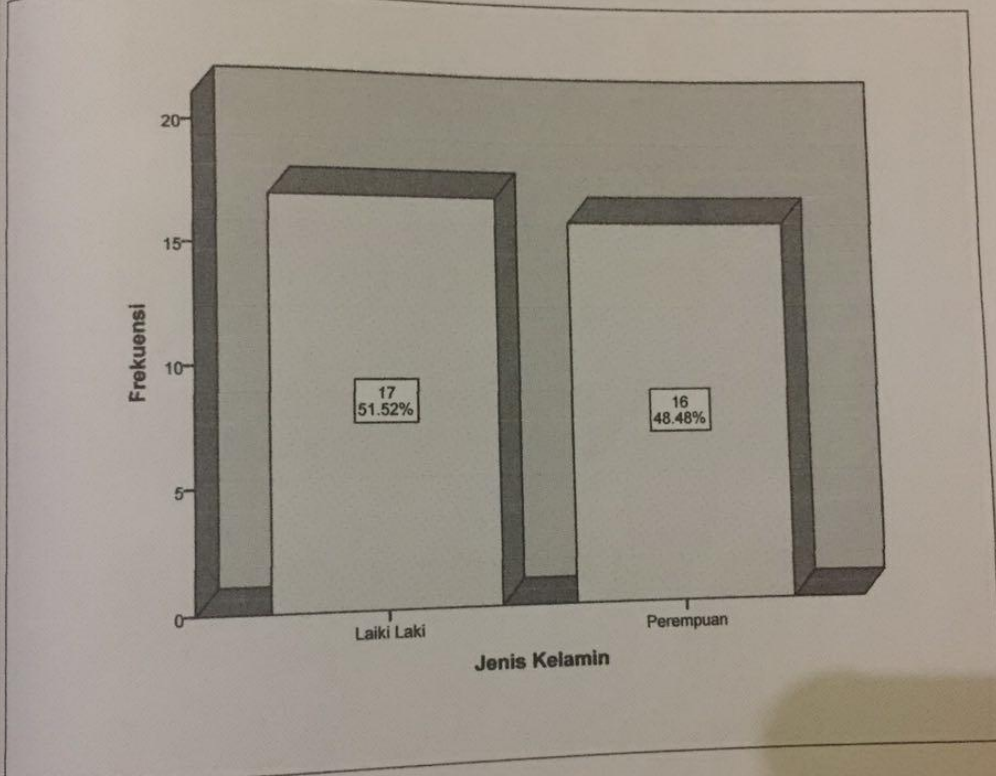
Statistics - Tes Smash			
N	Valid	Tes Smash - 5	Total Tes Smash
	Missing	33	33
		0	0
Mean		1.21	5.27
Median		.00	6.00
Mode		0	0
Std. Deviation		1.728	4.339
Minimum		0	0
Maximum		5	15
Sum		40	174



Tes Smash					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Kurang (0 - 5)	16	48.48	48.48	48.48
	Kurang (> 5 - 10)	13	39.39	39.39	87.88
	Cukup (> 10 - 15)	4	12.12	12.12	100.00
	Total	33	100.00	100.00	



Jenis Kelamin					
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laiki Laki	17	51.5	51.5	51.5
	Perempuan	16	48.5	48.5	100.0
	Total	33	100.0	100.0	



Siswa saat disiapkan (baris)



Siswa putri saat melakukan pemanasan



Siswa putra saat melakukan passing bawah



Siswa putra saat melakukan service



Siswa putri saat melakukan service



Siswa putri saat melakukan smash



Siswa putra saat melakukan smash



Foto bersama Guru dan siswa ekstrakurikuler bola voli SD 2 Parangtritis

